

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KESEHATAN
TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI KOTA KUDUS**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana Farmasi



Disusun Oleh:

INNEKE CANDRA NILA DEWI

33101700027

**PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEM**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KESEHATAN
TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI KOTA KUDUS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Inneke Candra Nila Dewi
33101700027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 15 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I,

Anggota Tim Penguji


Apt. Farroh Bintang Sabiti, M.Farm.


Dr. Indriyati Hadi Sulistyaningrum, M.Sc.

Pembimbing II,


Apt. Arifin Santoso, M.Sc.


Apt. Meki Pranata, M.Sc.

Semarang, 15 Agustus 2022

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Dekan,



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, Sp.KF., S.H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inneke Candra Nila Dewi

NIM : 331001700027

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA
KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI KOTA
KUDUS”**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambi alih seluruh atau sebagian besar skripsi orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 15 Agustus 2022
Yang menyatakan,



Inneke Candra Nila Dewi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inneke Candra Nila Dewi
NIM : 33101700027
Program Studi : Farmasi
Fakultas : Kedokteran
Alamat Asal : Gondangmanis rt 06/11 Bae, Kudus
No. Hp / Email : 085869451694/ Inne2247@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan Judul:

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA
KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI KOTA
KUDUS”**

Dan menyetujui menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguh. Apabila di kemudian terbukti ada pelanggaran Hak Cipta Plagiarisme dalam karya tulis ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 15 Agustus 2022
Yang menyatakan,


Inneke Candra Nila Dewi

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam tak lupa selalu kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya hingga di hari kiamat Alhamdulillahirobbil'alamin, bersyukur atas segala limpahan rahmat serta hidayah yang telah diberikam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegehan Covid-19 di Kota Kudus”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana farmasi di program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

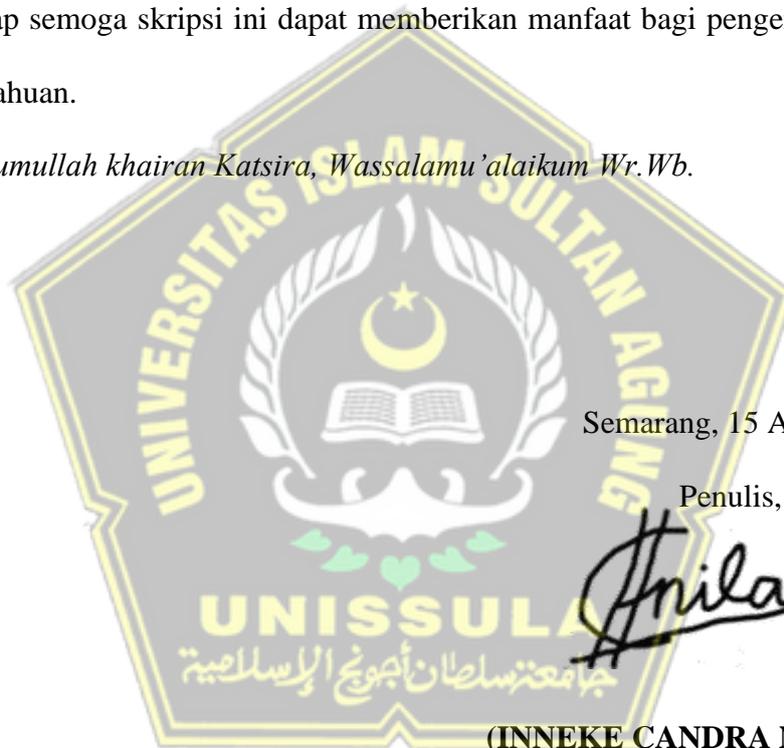
1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH.,M.Hum, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Dr. dr. Setyo Trisnadi, Sp.KF., SH, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam sultan Agung Semarang.
3. Ibu Apt. Rina Wijayanti, M.Sc. selaku Kepala Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4. Ibu Dr. Apt. Naniek Widyaningrum, M.Sc. selaku dosen wali yang telah memberikan banyak motivasi dan masukan selama penulis di bangku perkuliahan.
5. Ibu Apt. Farroh Bintang Sabiti, M.Farm dan Bapak Apt. Arifin Santoso, M.Sc. selaku dosen pembimbing, dengan segenap hati telah membimbing, memberikan masukan, dan memberikan ilmu yang sangat luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Dr. Indriyati Hadi Sulistyanningrum, M.Sc, dan Bapak Apt. Meki Pranata, M.Farm. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan Admin Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan skripsi.
8. Segenap responden mahasiswa kesehatan di Kota Kudus yang bersedia meluangkan waktunya dalam melakukan pengisian kuesioner sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Orang tua tercinta Bapak Setyo Hariyanto dan Ibu E.W Wintarti, terima kasih yang tak terhingga atas do'a dan kasih sayang serta dukungan moril maupun materil.
10. Sahabat penulis Tsania Farhah, Rania Firya Rifdayanti, Faiz Zakiya Yahya Naila Zulfa Nur, Fatika Anindita Putri dan Mamluatul Izzah yang telah membantu, memberikan masukan, semangat dan meotivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

11. Keluarga besar “Sedativa” Farmasi Angkatan 2017 yang telah berjuang bersama sejak dari awal semester hingga sekarang.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jazzakumullah khairan Katsira, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Semarang, 15 Agustus 2022

Penulis,

(INNEKE CANDRA NILA DEWI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Bagi Teoritis.....	4
1.4.2. Bagi Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pengetahuan	6
2.1.1. Definisi.....	6
2.1.2. Faktor Pengaruh Pengetahuan.....	6
2.2. Sikap	8
2.2.1. Definisi.....	8
2.2.2. Faktor Pengaruh Sikap.....	8

2.3.	Mahasiswa Kesehatan	9
2.4.	Covid-19	10
2.4.1.	Definisi	10
2.4.2.	Dampak Covid-19	10
2.4.3.	Gejala Covid-19	11
2.5.	Peran Mahasiswa dalam Pencegahan Covid-19	12
2.6.	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pecegahan Covid-19	13
2.7.	Hubungan Antar Variabel	13
2.8.	Kerangka Teori	15
2.9.	Kerangka Konsep	15
2.10.	Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN		16
3.1.	Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	16
3.2.	Variabel dan Definisi Operasional	16
3.2.1.	Variabel	16
3.2.2.	Definisi Operasional	16
3.3.	Populasi dan Sampel	17
3.3.1.	Populasi Penelitian	17
3.3.2.	Sampel Penelitian	17
3.4.	Instrumen dan Bahan Penelitian	20
3.4.1.	Intrumen Penelitian	20
3.4.2.	Uji Validitas dan Reliabilitas	20
3.4.3.	Bahan Penelitian	21
3.5.	Alur Penelitian	21
3.6.	Tempat dan Waktu	22
3.7.	Analisis Hasil	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		23
4.1.	Hasil Penelitian	23
4.1.1.	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	23

4.1.2. Karakteristik Responden	24
4.1.3. Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>) dan Uji Homogenitas Kuesioner (<i>Levene's Test</i>)	25
4.1.4. Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid- 19 di Kota Kudus	25
4.1.5. Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus	27
4.1.6. Kategori Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19	29
4.1.7. Kategori Tingkat Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19	30
4.1.8. Hubungan Pengetahuan dan Sikap	30
4.2. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	44



DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: <i>Corona Virus Disease-19</i>
GI	: <i>Gastrointestinal</i>
PHBS	: <i>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</i>
SARS-COV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teori.....	15
Gambar 2. 2. Kerangka Konsep.....	15
Gambar 3. 1. Alur Penelitian.....	21



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Kerakteristik Responden	24
Tabel 4. 2. Distribusi Kuesioner Jawaban Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan COVID-19 di Kota Kudus	26
Tabel 4. 3. Distribusi Kuesioner Jawaban Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus	27
Tabel 4. 4. Kategori Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19.....	29
Tabel 4. 5. Kategori Tingkat Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19.....	30
Tabel 4. 6. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus	44
Lampiran 2.	Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Kota Kudus.....	45
Lampiran 3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	48
Lampiran 4.	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	50
Lampiran 5.	Ethical Clearence	51
Lampiran 6.	Surat Perizinan ke Universitas	52
Lampiran 7.	Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus	53
Lampiran 8.	Uji Reliabilitas Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus	56
Lampiran 9.	Distribusi Frekuensi Data Responden.....	57
Lampiran 10.	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	59
Lampiran 11.	Distribusi Frekuensi dan Kategori Total Skor Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus	60
Lampiran 12.	Distribusi Frekuensi dan Kategori Total Skor Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus	65

INTISARI

Peran mahasiswa kesehatan dimasa pandemik sangatlah penting sebagai upaya pencegahan dalam infeksi terutama dalam penurunan angka penyakit kematian covid-19. Dalam hal ini mahasiswa kesehatan harus memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pencegahan covid-19. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Kota Kudus.

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Kudus. Sampel yang diambil sebanyak 97 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* melalui kuesioner online *google form* yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner terdiri dari 8 item pengetahuan dan 7 item sikap. Analisis bivariat diuji menggunakan *kolmogorof smirnov* dan mendapatkan hasil >0.050 . Responden didapatkan dari mahasiswa kesehatan di Kota Kudus.

Uji analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik dengan *spearman-rho*. Uji korelasi dinyatakan digifikan dengan nilai sig. <0.05 , dari hasil didapatkan nilai sig 0.00 maka dinyatakan terdapat hubungan antara dua variabel pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Kota Kudus.

Kesimpulan yang diambil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan; hasil dari pengetahuan dan sikap mempunyai nilai yang baik terhadap cara pencegahan covid-19; dari hasil terdapat dampak dari covid-19 yaitu perkuliahan yang semula *offline* menjadi *online*, dari gejala yang ditimbulkan covid-19 salah satunya demam $>37^{\circ}\text{C}$, nyeri dada, nyeri tenggorokan, dan tidak jarang pasien yang terkonfirmasi covid-19 kehilangan indra penciuman dan indra perasa. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu pembaharuan kuesioner sesuai dengan kondisi covid-19 terkini.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Mahasiswa Kesehatan, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corona virus merupakan penyakit menular yang disebabkan SARS-CoV-2 dimana virus jenis ini belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini dapat ditularkan melalui hewan dan manusia dapat jika berinteraksi secara langsung (Pratiwi, 2020). Gejala umum yang biasanya terjadi jika terinfeksi virus covid-19 yaitu adanya gangguan pernapasan akut seperti demam, kelelahan, nyeri dada, batuk dan sesak napas. Pada kasus covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, penurunan kesadaran bahkan kematian (Susilo *et al.*, 2020).

Tahun 2020 dunia ditemukan penyakit yang hampir menginfeksi hampir seluruh Negara didunia yang bernama covid-19. Penyakit covid-19 bermula di Wuhan, Provinsi Hubei Cina yang kemudian menyebar dengan sangat cepat di berbagai Negara. Thailand merupakan salah satu contoh negara pertama diluar cina yang dilaporkan terjangkit suatu wabah. Negara lain yang dilaporkan terjangkit oleh wabah penyakit ini yakni Indonesia, Jepang, Korea Utara yang sampai saat ini terus berkembang (Wu dan McGoogan, 2020).

Prevalensi penderita covid-19 di dunia pada bulan Oktober 2021 sebanyak 240.940.937 juta kasus yang terkonfirmasi covid-19, dan terdapat 4.903.911 juta korban meninggal (World Health Organization, 2021).

Prevalensi penderita covid-19 di Indonesia pada bulan Oktober 2021 sebanyak 4.236.287 juta kasus yang terkonfirmasi covid-19, terdapat 4.076.541 juta korban sembuh dan 143.049 ribu korban meninggal dunia. Prevalensi penderita covid-19 di Jawa Tengah pada bulan Oktober 2021 sebanyak 484.110 ribu yang terkonfirmasi covid-19, terdapat korban 448.767 ribu sembuh dan 32.286 ribu korban meninggal dunia. Prevalensi penderita covid-19 pada bulan Oktober 2021 sebanyak 800 ribu kasus yang terkonfirmasi covid-19, dan terdapat 15.410 ribu korban sembuh dan 1.382 ribu korban meninggal dunia. Dari data tersebut, paling banyak menyerang pada usia 54 tahun dan paling sedikit pada usia 5 tahun. Dan pada angka kematian tertinggi terjadi pada pasien 64 tahun. Sehingga diperlukan cara agar dapat terhindar dari virus covid-19 salah satunya yaitu memperbaiki kesehatan dan dapat juga menerapkan perilaku hidup sehat dengan melakukan pencegahan (Kemenkes, 2020).

Kenaikan jumlah kasus covid saat ini terlihat mulai dari tahun lalu tepatnya bulan November 2020 dan melonjak drastis pada awal Januari 2021, hal tersebut dikarenakan meningkatnya mobilitas pada libur Natal 2020, Tahun Baru 2021, dan pada saat lebaran 2021. Kebiasaan masyarakat seperti mudik atau pulang kampung merupakan salah satu pemicu melonjaknya kasus covid-19, kegiatan tersebut melibatkan kerumunan yang lebih banyak pada masyarakat yang mengakibatkan penularan covid-19 satu sama lain (Suni, 2021).

Kesehatan merupakan suatu keadaan jasmani maupun rohani yang dapat meningkatkan setiap orang untuk menjaga agar tetap produktif baik secara ekonomi maupun sosial. Cara untuk menjaga kesehatan agar tubuh sehat salah satunya dapat dengan menerapkan pola hidup sehat contohnya dengan mengonsumsi vitamin, rajin olahraga, mengonsumsi makanan, minuman yang sehat dan istirahat yang cukup. Cara seperti ini diharapkan masyarakat dapat menjadikan kualitas hidup meningkat (Ardiyanto *et al.*, 2020).

Dalam upaya pencegahan covid-19 diharapkan masyarakat dapat melakukan kegiatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), menghindari kerumunan, memberi sosialisasi bagaimana etika batuk yang benar. PHBS dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mencuci tangan menggunakan sabun setidaknya 40 detik, dan membersihkan tangan menggunakan cairan pembersih tangan (Wadood *et al.*, 2020). Dari hasil jurnal yang didapatkan bahwa 95% masyarakat setuju bahwa mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan menggunakan tisu saat batuk dan bersin efektif untuk mengurangi penyebaran covid-19 (Alzoubi *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian diatas dan belum ditemukan adanya penelitian tentang pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan covid-19 terhadap mahasiswa kesehatan di Kota Kudus maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Kota Kudus”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Kota Kudus?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Kota Kudus.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Mengetahui pengetahuan mahasiswa terhadap pencegahan covid-19

1.3.2.2. Mengetahui sikap mahasiswa terhadap pencegahan covid-19

1.3.2.3. Mengetahui dampak dan gejala dari covid-19

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Teoritis

Sebagai referensi atau menambah wawasan pada peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pencegahan covid-19 pada mahasiswa kesehatan.

1.4.2. Bagi Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan covid-19.

b. Bagi universitas

Sebagai bahan pertimbangan atau informasi dalam pencegahan covid-19.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

2.1.1. Definisi

Pengetahuan mahasiswa merupakan rasa ingin tahu melalui saraf sensorik, berpedoman terhadap diri sendiri maupun lingkungan terhadap tingkatan pengetahuan, terdapat jenis pengetahuan dengan ciri spesifik tentang apa (*ontology*), bagaimana (*epistemology*), dan untuk apa (*aksiologi*) pengetahuan itu dapat tersusun. Pengetahuan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (Prihati *et al.*, 2020).

Menurut (Adib, 2011), pengetahuan dari beberapa sumber yaitu penginderaan yang merupakan alat penting untuk mendapatkan informasi, penalaran merupakan suatu bentuk pemikiran yang mempertimbangkan baik buruknya dan diandalkan akal, otoritas merupakan kepemimpinan oleh seseorang, intuisi merupakan pengetahuan yang berasal kemampuan individu, wahyu merupakan pengetahuan agar dapat mengetahui sesuatu dan keyakinan merupakan suatu bentuk kepercayaan setiap manusia.

2.1.2. Faktor Pengaruh Pengetahuan

Pengetahuan dapat berpengaruh dengan faktor dari pendidikan dengan usaha meningkatkan keahlian, keterampilan baik secara internal maupun eksternal baik secara formal atau non formal yang

dapat digunakan sampai akhir hayat. Semakin tinggi pendidikannya maka lebih luas juga informasi yang didapatkan baik secara lisan maupun tertulis, lalu ada faktor informasi yang berasal dari sosial media atau media massa yang lainnya, dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat maka lebih mudah seseorang mendapatkan informasi baru (Hafandi dan Ariyanti, 2020)

Menurut (Wawan, 2019) pengetahuan memiliki faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal:

2.1.2.1. Faktor internal

1. Pendidikan, dapat diberikan kepada orang lain untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan Kesehatan dan kualitas hidup.
2. Usia, semakin dewasa usia maka tingkat pengetahuan dalam berfikir akan lebih matang, dan dari segi kepercayaan seseorang akan lebih dipercaya dapat dilihat melalui pengalaman dan kematangan jiwa.

2.1.2.2. Faktor eksternal

1. Faktor lingkungan, dimana kondisi lingkungan dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan seseorang.
2. Sosial budaya, sistem social budaya yang terdapat dimasyarakat akan mempengaruhi sikap dari seseorang menerima informasi.

2.2. Sikap

2.2.1. Definisi

Sikap merupakan pendapat atau bisa berupa suatu bentuk penilaian seseorang terhadap respon dalam suatu objek, yang akan menilai proses ke tahap selanjutnya dalam kesehatan. Sikap secara nyata dapat menunjukkan adanya kesesuaian reaksi respon dan kehidupan dalam sehari-hari yang dapat bersifat emosional terhadap respon social (Rajaratenam *et al.*, 2014), suatu pendapat tentang sikap respon nyata yang tidak dapat menjelaskan terlebih dahulu dari perilaku tidak terbuka (Retnaningsih, 2016).

2.2.2. Faktor Pengaruh Sikap

Sikap dipengaruhi oleh adanya pengalaman pribadi, yaitu sesuatu yang pernah terjadi atau yang saat ini dialami itulah yang dapat mempengaruhi terhadap rangsangan otak sehingga respon orang lain akan berpengaruh dengan sikap yang searah atau sejalan dengan kita. Pengaruh dari komunikasi yang kita dapatkan berasal dari media massa akan berpengaruh besar dalam kepercayaan terhadap individu. Faktor emosional suatu pertanyaan yang diawali dengan emosi dengan tujuan untuk penyaluran frustrasi dan bagaimana bentuk pertahanan dari ego (Budiman, 2013).

Menurut (Wawan, 2019), adapun faktor yang mempengaruhi sikap, antara lain:

1. Pengaruh orang lain yang dianggap penting, umumnya beberapa individu dengan sikap searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Hal ini cenderung untuk memotivasi untuk terhidar dari konflik dengan orang yang dianggap penting.
2. Pengaruh kebudayaan, kebudayaan telah memberikan pengaruh terhadap sikap kita dalam mengatasi berbagai masalah.
3. Lembaga pendidikan dan Lembaga agama, konsep ini akan sangat menentukan kepercayaan oleh sebab itu akan berpengaruh pada sikap.

2.3. Mahasiswa Kesehatan

Mahasiswa merupakan masa dimana berada dalam usia 18-25 tahun, mahasiswa sebagai individu yang menuntut ilmu ditingkat tinggi, mempunyai intelektual tinggi, dan dapat berpikir kritis bertindak dengan cepat (Hulukati dan Djibran, 2018). Mahasiswa kesehatan dapat juga sebagai garda terdepan dalam penanganan suatu penyakit dan ikut ambil alih dalam mengatasi permasalahan kesehatan. Sebagai mahasiswa kesehatan pula harus mempunyai tingkat wawasan yang tinggi yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang berguna untuk dirinya sendiri, masyarakat lingkungan dan dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang sedang dihadapi (Sukesih *et al.*, 2020).

2.4. Covid-19

2.4.1. Definisi

Covid-19 merupakan penyakit virus yang dapat menular dikarenakan adanya sindrom dari pernafasan akut. Awal saat terjadi proses penularan berasal dari tetesan droplet yang terjadi ketika seseorang melakukan kontak langsung antar manusia ke manusia pada saat berbicara, bersin atau batuk (Habas *et al.*, 2020). Virus covid-19 yang menyerang manusia dengan menginfeksi sistem pernafasan dan menyebabkan gejala seperti batuk, demam, flu, sesak nafas hingga menyebabkan kematian. Sudah ada virus yang hampir sama yaitu SARS-CoV-2, sama halnya menyerang sistem pernafasan. Virus ini ditemukan di China, Wuhan, dengan jenis baru ini diberi nama Coronavirus disease-2019 yang disingkat covid-19. Banyak dampak yang terjadi mulai dari tahun 2019 akhir, dengan penyebaran yang sangat luas, yang sampai saat ini menyebabkan pandemi global (Sari, 2020).

2.4.2. Dampak Covid-19

Dengan adanya penyakit covid-19 banyak dampak dari kejadian ini, salah satunya terhadap pendidikan mahasiswa. Dari segi pendidikan terdapat 2 dampak yaitu jangka panjang dan jangka pendek, untuk jangka panjang yaitu sistem ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat di beberapa daerah di Indonesia, dan untuk jangka pendeknya yaitu banyak keluarga kurang dapat beradaptasi

dengan sekolah dirumah (Aji, 2020). Dari perubahan sistem pembelajaran yang semula offline (tatap muka) menjadi online (komunikasi social media). Dengan pembelajaran saat ini selama online keuntungannya akan meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam mengasah ilmu, namun tidak jarang mahasiswa merasa kesulitan karena pengetahuan yang diberikan juga sedikit karena cara pembelajaran yang harus dilakukan tanpa melalui tatap mata (Firman, 2020).

2.4.3. Gejala Covid-19

Virus covid-19 mulai menyerang melalui cairan droplet yang melewati mulut pada saat bersin yang dapat larut melalui mukosa mulut, paru-paru dan hidung orang yang menghirup udara atau pada pasien yang terkena cairan pasien yang sudah terinfeksi covid-19. Gejala biasanya muncul dalam masa inkubasi 1-14 hari, pada pasien yang sudah terinfeksi covid-19 namun tanpa gejala pembawanya. Namun pada pasien yang sudah terinfeksi covid-19 dengan gejala biasanya mengalami demam $>37^{\circ}\text{C}$, batuk, sesak napas, sakit kepala, sakit tenggorokan, dan hidung meler karena terjadi infeksi saluran pernafasan yang mengakibatkan pasien yang terkena covid-19 tidak dapat merasakan indra penciuman, dan perasa (Karim, 2021). Tidak jarang pasien yang terkena covid-19 merasakan gejala di daerah GI (*Gastrointestinal*) sehingga pasien mengalami diare, muntah hampir

40% pasien, dan gejala neurologis (lelah, letih, dan tidak sadarkan diri) (Mohamadian *et al.*, 2020).

2.5. Peran Mahasiswa dalam Pencegahan Covid-19

Menurut jurnal (Khusairi, 2020), disana dituliskan jika mahasiswa cenderung dapat berfikir kritis dan dapat bertindak dengan cepat dan tepat. Selama pandemic saat ini mahasiswa dapat ikut turut ambil alih dalam memutus peyebaran covid-19 dengan dapat mengontrol pergerakan masyarakat agar lebih paham dalam menganggulangi covid-19. Cara pencegahan dapat digunakan dengan tindakan untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang pentingnya menerapkan kesehatan dilingkungan, salah satunya dengan menjaga kebersihan lingkungan perilaku hidup bersih dan sehat contohnya mencuci tangan sebelum-sesudah melakukan aktivitas menggunakan sabun dengan air mengalir atau menggunakan hand sanitizier (cairan pembersih tangan yang berbahan alkohol), menghindari memegang zona T yakni (mulut, hidung, dan mata), menggunakan masker saat berpergian, jaga jarak aman dengan orang lain maupun yang batuk atau bersin minimal 1 meter, tutup mulut dan hidung dengan tisu atau lengan saat batuk atau bersin, dan jika merasa tidak enak badan atau demam batuk, sesak napas segera hubungi petugas kesehatan. Menurut (Ditjen Dikti Kemdikbud RI, 2020) terkait usaha nyata yang dilakukan mahasiswa yaitu dengan membagikan masker ke beberapa daerah, memberikan vitamin, dan memproduksi handsanitizier. Lalu melakukan penyemprotan ke beberapa desa khususnya yang ramai dikunjungi misalnya

tempat ibadah, memberikan sosialisasi terhadap masyarakat terkait pentingnya memahami covid dan dampak yang ditimbulkan (Kustantya, 2013).

2.6. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19

Pengetahuan dan sikap akan mempengaruhi bagaimana seseorang nantinya kearah yang lebih baik. Dengan dengan dimulai dari domain pengetahuan secara kognitif berupa materi atau objek. Dengan latar belakang mahasiswa kesehatan yang mana mahasiswa kesehatan memiliki pendidikan yang tinggi daripada mahasiswa pada umumnya kerana mahasiswa kesehatan lebih banyak mengetahui informasi mengenai penyakit dan mahasiswa kesehatan juga nantinya pada saat lulus akan menjadi tenaga kesehatan yang akan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pencegahan covid-19. Diharapkan penyebaran informasi tentang pencegahan akan merata dan informasi yang didapatkan juga akan seimbang.

2.7. Hubungan Antar Variabel

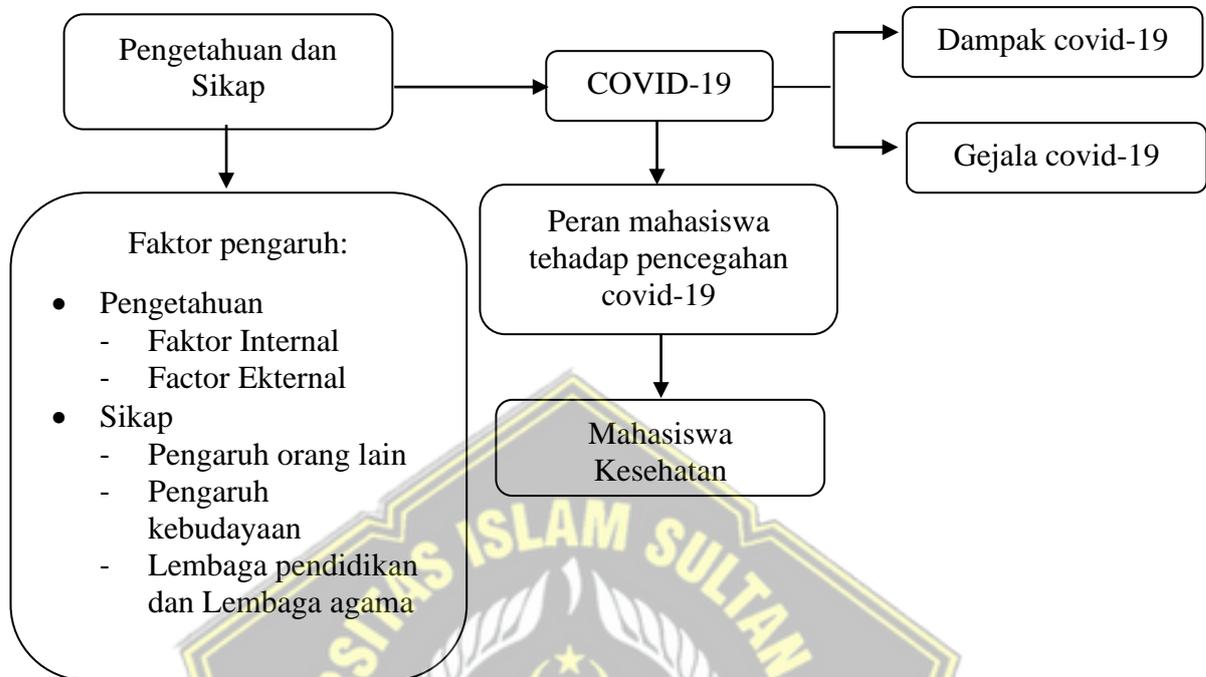
Berdasarkan uraian diatas mengenai hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pencegahan COVID-19 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kesehatan adalah seseorang dalam garda terdepan dalam mengatasi permasalahan dan memberukan informasi mengenai masalah yang sedang dihadapi mengenai covid-19, yang diketahui pula merupakan

penyakit yang meyerang sistem pernafasan dengan gejala demam, batuk, sesak nafas dan penyebaran saat ini semakin luas. Dampak dari penyebaran covid-19 terhadap mahasiswa yaitu dengan system pembelajaran yang semula dilakukan secara offline menajdi online sehingga mahasiswa dituntut lebih mandiri dalam mencari informasi sebanyak-banyaknya.

Pengetahuan merupakan rasa ingin tahu terhadap sesuatu memalui saraf sensorik, pengetahuan dapat berasal dari penindraan, penglihatan, dan adapun faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan biasanya faktor pendidikan karena sebagian besar penilaian terhadap suatu objek di bandingkan dengan bagaimana pendidikannya ke tahap selanjutnya. Sikap merupakan pendapat terhadap respon sehari-hari. Faktor yang dapat mempengaruhi dari sikap yaitu pengalam pribadi dan faktor emosional.

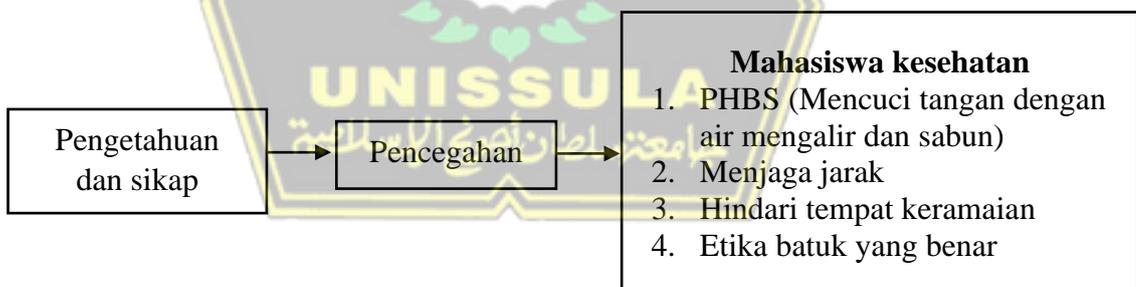
Mahasiswa kesehatan dalam menjalankan perannya dalam melakukan pencegahan menurut (Khusairi, 2020), mahasiswa dapat memberikan informasi yang tepat, contohnya bagaimana cara mencuci tangan yang benar, menghindari memegang zona T, menggunakan masker, memberikan informasi bagaimana etika batuk dan melakukan social distancing. Menurut (Ditjen Dikti Kemdikbud RI, 2020) terkait usaha mahasiswa yaitu dengan membagikan masker kepada warga setempat, melakukan penyemprotan ke beberapa tempat seperti tempat ibadah.

2.8. Kerangka Teori



Gambar 2. 1. Kerangka Teori

2.9. Kerangka Konsep



Gambar 2. 2. Kerangka Konsep

2.10. Hipotesis

Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Kota Kudus.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis rancangan deskriptif dengan design rancangan secara *cross sectional*.

3.2. Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1. Variabel

3.2.1.1. Variabel Bebas

Pengetahuan mahasiswa terhadap covid-19

3.2.1.2. Variabel Terikat

Sikap mahasiswa terhadap covid-19

3.2.2. Definisi Operasional

3.2.2.1. Pengetahuan

Pengetahuan dalam penelitian ini terdiri dari 8 pertanyaan yang terkait covid-19 dengan pilihan jawaban

benar atau salah. Jika jawaban benar akan diberikan skor 1 jika jawaban salah maka akan diberikan skor 0.

Pengetahuan dikategorikan baik jika persentasenya 75%-100%, dikatakan cukup apabila persentasenya 50%-75% dan dikatakan kurang apabila persentasenya kurang dari 50% (Taghrir *et al.*, 2020).

Skala: Ordinal

3.2.2.2. Sikap

Sikap dalam penelitian ini terdiri dari 7 pertanyaan yang terkait dengan covid-19. Dari pertanyaan tersebut masing-masing menggunakan skala Likert, dengan penilaian: Tidak setuju (0), Ragu-ragu (1), Setuju (2), dan sebaliknya. Sikap dikategorikan positif jika nilai yang didapat >50%, dan jika nilai yang didapat negatif nilai yang didapat <50%. Semakin besar skor yang didapatkan maka sikap akan semakin besar (Ferdous *et al.*, 2020)

Skala: Ordinal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kesehatan D3 dan S1 semester 7 sebanyak 3.459 di Kota Kudus.

3.3.2. Sampel Penelitian

Dari sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

3.3.2.1. Kriteria inklusi

1. Mahasiswa kesehatan 2018 di Kota Kudus
2. Mahasiswa D3 dan S1 kesehatan di Kota Kudus
3. Bersedia berpartisipasi dalam mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner secara lengkap

3.3.2.2. Kriteria eksklusi

Responden yang tidak bisa melengkapi atau mengisi kuesioner.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel “*Simple random sampling*”, yaitu cara sampling acak yang sederhana, untuk mengetahui jumlah sampel (n) yang akan diambil dari populasi (N) di tiap anggota populasi tersebut dan mempunyai peluang yang sama. Dengan rumus:

$$(n) = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.469}{1 + (3.469 \times 0,001)^2}$$

$$n = \frac{3.469}{35,69} = 97,1 \text{ dibulatkan menjadi } 97 \text{ responden}$$

Dari rumus diatas dimana sudah ditemukan jumlah sampel, maka perlu dilakukan pengambilan sampel dengan teknik, dimana digunakan jika populasi memiliki unsur yang berstrata proporsional dan akan diambil pada tiap jurusan. Dan sampel dihitung menggunakan rumus alokasi proporsional:

$$S = \frac{Ni}{n} N$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel

Ni = Ukuran populasi

n = Ukuran (total) populasi

N = Ukuran (total) sampel

Perhitungan pengambilan sampel dengan teknik *proportionate*

random sampling dapat dilihat pada table dibawah ini:

Universitas Muhammadiyah Kudus	S1	Keperawatan	$\frac{811}{3.459} \times 97 = 23$
		Farmasi	$\frac{305}{3.459} \times 97 = 8$
		Kebidanan	$\frac{60}{3.459} \times 97 = 2$
	D3	Keperawatan	$\frac{318}{3.459} \times 97 = 9$
		Kebidanan	$\frac{55}{3.459} \times 97 = 2$
		Profesi Ners	$\frac{599}{3.459} \times 97 = 17$
Stikes Cendekia Utama Kudus	S1	Farmasi	$\frac{362}{3.459} \times 97 = 10$
		Keperawatan	$\frac{352}{3.459} \times 97 = 9$
	D3	Kesehatan Masyarakat	$\frac{106}{3.459} \times 97 = 3$
		Farmasi	$\frac{111}{3.459} \times 97 = 3$
		Profesi Ners	$\frac{72}{3.459} \times 97 = 2$
Akademi Kebidanan Muslimat NU Kudus	D3	Keperawatan	$\frac{38}{3.459} \times 97 = 1$
Politeknik Kudus	D3	Keperawatan	$\frac{249}{3.459} \times 97 = 7$
Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus	D3	Kebidanan	$\frac{20}{3.459} \times 97 = 1$
Jumlah			97

3.4. Instrumen dan Bahan Penelitian

3.4.1. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data berupa data yang diperoleh dari responden dengan cara menggunakan kuesioner yang sudah terverifikasi. Kuesioner berisikan pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pencegahan covid-19. Kuesioner tersebut menggunakan *google form*.

3.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu teknik untuk menggambarkan kualitas dan keabsahan dari alat yang akan digunakan, validitas dapat terbukti dengan bukti antara lain dapat berupa validitas isi. Biasanya dalam bentuk kuesioner berupa nilai di tiap pertanyaan. Teknik yang dapat digunakan ialah korelasi "*Pearson product moment*" dimana nilai r hitung $> r$ tabel pertanyaan tersebut dianggap valid, dan pengujian ini dapat dilakukan kepada 30 responden (Cahyani *et al.*, 2016).

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

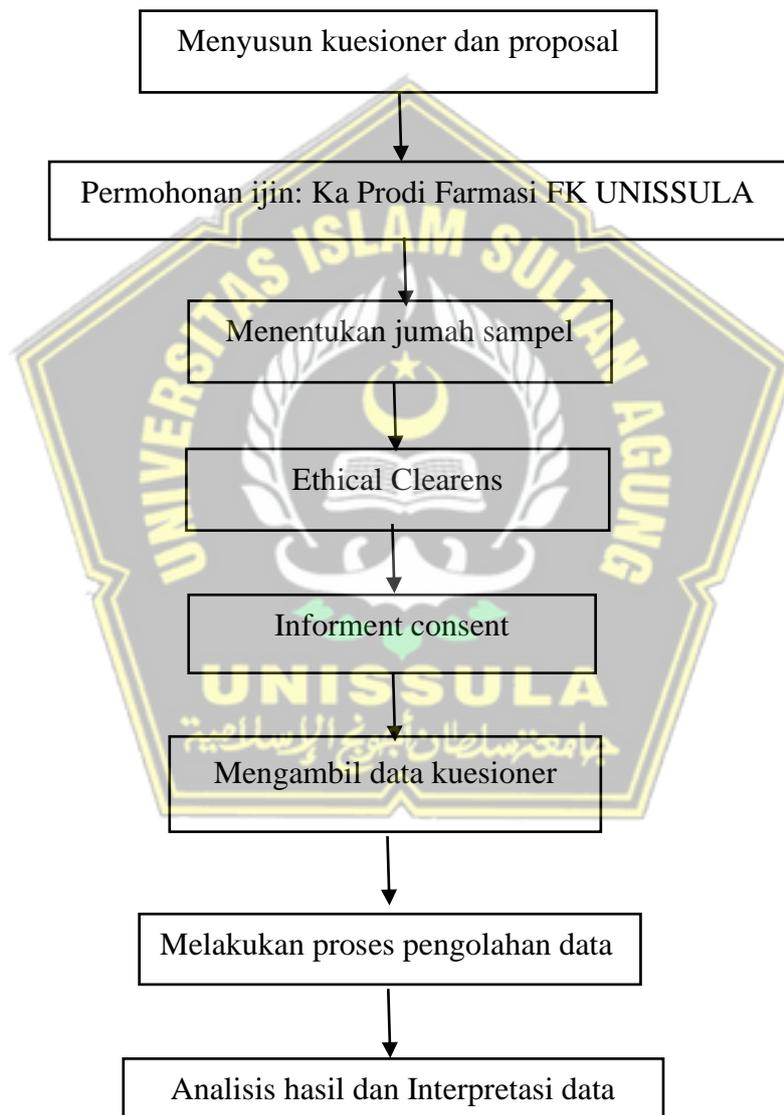
Uji reliabilitas merupakan data yang digunakan untuk mengukur kuesioner sebagai indikator variabel. Instrumen yang dapat digunakan test-retest, internal konsistensi, dan

ekuivalen dan menggunakan alat ukur yang sama (Yusup, 2018).

3.4.3. Bahan Penelitian

Data pengetahuan dan sikap mahasiswa di Kota Kudus.

3.5. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.6. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan secara daring di beberapa PTS (Perguruan Tinggi Swasta) yang ada di Kota Kudus dan dilaksanakan pada bulan Februari 2021- Agustus 2022 dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara *online*.

3.7. Analisis Hasil

Analisis statistic dilakukan dengan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25. Pertama-tama dilakukan uji normalitas dengan nilai (>0.05) untuk mengetahui persebaran data yang didapat. Uji normalitas digunakan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian >50 . Setelah dilakukan uji normalitas dilakukan uji homogenitas menggunakan *Levene's test*. Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap covid-19 di Kota Kudus. Analisis korelasi menggunakan *Spearman* karena data tidak terdistribusi normal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan secara *online* selama periode bulan Februari 2021- Agustus 2022 melalui kuesioner *google form*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan komite etik dengan No. 365/XI/2021/Komisi Bioetik FK Unissula. Kuesioner pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Kota Kudus. Sebelum penelitian dilaksanakan kuesioner diujikan ke 30 mahasiswa kesehatan untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Jumlah total responden dalam penelitian ini 97 responden. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas telah didapatkan hasil yang valid dan reliabel. Hasil dari penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan di Kota Kudus terhadap covid-19.

4.1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Pada uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada 30 responden. Uji validitas pada kuesioner pengetahuan dan sikap dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, dimana nilai r tabel dikatakan baik jika nilainya >0.3610 dan pada penelitian ini didapatkan hasil >0.3610 (Janna & Herianto, 2021), dan pada uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* pada kuesioner pengetahuan dan sikap dikatakan baik apabila nilai *Cronbach's alpha* >0.60 dan pada penelitian ini didapatkan hasil

>0.60 maka dapat dikatakan hasil reliabel (Fanani *et al.*, 2017). Hasil uji validitas pengetahuan dan sikap yang didapatkan >0.3610, maka dinyatakan valid dan untuk hasil reabilitas didapatkan >0.600 dan hasil tersebut dikatakan reliabel.

4.1.2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner berupa *google form* dengan jumlah responden sebanyak 97 orang. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, jurusan, universitas.

Tabel 4. 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	N	%
		Total	Total
Jenis Kelamin	Laki-Laki	15	15.5
	Perempuan	82	84.5
Semester	2	19	19.6
	6	23	23.7
	8	55	56.7
Jurusan	Farmasi	21	21.6
	Keperawatan	51	52.6
	Kebidanan	5	5.2
	Kesehatan Masyarakat	1	1.0
	Profesi Ners	19	19.6
Universitas	Universitas Muhammadiyah Kudus	64	66.0
	STIKES Cendekia Utama Kudus	24	24.7
	Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus	1	1.0
	Akademi Kebidanan Krida Husada Kudus	7	7.2
	Akademi Kebidanan Muslimat NU Kudus	1	1.0

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan bahwa distribusi penyebaran responden di dominasi oleh mahasiswa kesehatan yang berjenis kelamin perempuan, mahasiswa semester 8, jurusan keperawatan, dengan asal universitas di Universitas Muhammadiyah Kudus.

4.1.3. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan Uji Homogenitas Kuesioner (*Levene's Test*)

Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner *google form* dengan jumlah responden sebanyak 97 orang. Pada uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dan pada uji homogenitas menggunakan *Levene's test*. Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada tiap variabel pengetahuan dan sikap, dimana didapatkan hasil sebesar 0.000, dari hasil tersebut >0.050 maka dinyatakan data tersebut tidak normal.

Pada penelitian uji homogenitas dari hasil didapatkan 0.000, dimana nilai tersebut menyatakan bahwa tidak homogen. Karena data dapat dikatakan normal apabila nilai sig. lebih besar dari *level of significant* 5% (>0.050). Jika data tidak dikatakan normal dan homogen dilakukan uji analisis non parametrik menggunakan uji *Spearman-rho*.

4.1.4. Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus

Pengetahuan mahasiswa kesehatan terhadap covid-19 yaitu tentang bagaimana mahasiswa kesehatan dapat melihat gambaran mengenai covid-19. Hasil dari pengetahuan mahasiswa kesehatan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2. Distribusi Kuesioner Jawaban Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan COVID-19 di Kota Kudus

Pertanyaan	Tingkat Pendidikan	Benar		Salah		Tidak Tahu	
		N	%	N	%	N	%
1. Apa jenis infeksi dari penyakit Covid-19 ?	D3	22	22.7%	1	1.0%	0	0.0%
	S1	54	55.7%	1	1.0%	0	0.0%
	Profesi Ners	18	18.6%	1	1.0%	0	0.0%
2. Apakah Covid-19 sama seperti SARS pada tahun 2003 ?	D3	15	15.5%	7	7.2%	1	1.0%
	S1	22	22.7%	23	23.7%	10	10.3%
	Profesi Ners	9	9.3%	9	9.3%	1	1.0%
3. Apa jalur utama transmisi Covid-19 ?	D3	23	23.7%	0	0.0%	0	0.0%
	S1	54	55.7%	1	1.0%	0	0.0%
	Profesi Ners	19	19.6%	0	0.0%	0	0.0%
4. Berapa lama inkubasi dari Covid-19 ?	D3	23	23.7%	0	0.0%	0	0.0%
	S1	48	49.5%	7	7.2%	0	0.0%
	Profesi Ners	19	19.6%	0	0.0%	0	0.0%
5. Siapa yang sangat rentan terkena Covid-19 ?	D3	22	22.7%	1	1.0%	0	0.0%
	S1	46	47.4%	9	9.3%	0	0.0%
	Profesi Ners	16	16.5%	3	3.1%	0	0.0%
6. Apa gejala atau manifestasi klinik utama dari Covid-19 ?	D3	23	23.7%	0	0.0%	0	0.0%
	S1	55	56.7%	0	0.0%	0	0.0%
	Profesi Ners	19	19.6%	0	0.0%	0	0.0%
7. Apakah virus penyebab Covid-19 dapat ditularkan melalui udara ?	D3	22	22.7%	1	1.0%	0	0.0%
	S1	41	42.3%	13	13.4%	1	1.0%
	Profesi Ners	15	15.5%	4	4.1%	0	0.0%
8. Apakah sudah ada vaksin untuk Covid-19 ?	D3	19	19.6%	4	4.1%	23	23.7%
	S1	47	48.5%	8	8.2%	55	56.7%
	Profesi Ners	15	15.5%	4	4.1%	19	19.6%

Pada tabel 4.2 merupakan hasil analisis distribusi jawaban dari responden kuesioner pengetahuan, diketahui dari 8 pertanyaan terdapat jawaban dari tingkat pendidikan S1 benar paling banyak pada pertanyaan nomor 6 dengan persentase 56.7%, sedangkan jawaban salah paling banyak pada pertanyaan nomor 2 dengan persentase 23.7%, dan jawaban tidak tahu paling banyak pada pertanyaan nomor 8 dengan persentase 56.7%.

4.1.5. Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus

Sikap mahasiswa kesehatan terhadap covid-19 adalah tentang bagaimana upaya mahasiswa dalam melakukan pencegahan covid-19. Hasil sikap mahasiswa kesehatan terhadap covid-19 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3. Distribusi Kuesioner Jawaban Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus

Pertanyaan	Tingkat Pendidikan	Ya		Tidak		Netral	
		N	%	N	%	N	%
1. Apakah menjaga pola makan akan mencegah dan mengobati Covid-19 ?	D3	23	23.7%	0	0.0%	0	0.0%
	S1	52	53.6%	2	2.1%	1	1.0%
	Profesi Ners	17	17.5%	1	1.0%	1	1.0%
2. Menurut anda wabah ini mempengaruhi perkuliahan anda dikampus ?	D3	23	23.7%	0	0.0%	0	0.0%
	S1	54	55.7%	1	1.0%	0	0.0%
	Profesi Ners	19	19.6%	0	0.0%	0	0.0%
3. Apakah anda berharap bahwa wabah ini segera berakhir sehingga anda bisa Kembali ke kampus ?	D3	23	23.7%	0	0.0%	0	23.7%
	S1	53	54.6%	1	1.0%	1	1.0%
	Profesi Ners	19	19.6%	0	0.0%	0	0.0%
4. Apakah anda setuju dengan penghentian kuliah selama pandemik Covid-19 ?	D3	19	19.6%	4	4.1%	0	0.0%
	S1	28	28.9%	26	26.8%	1	1.0%
	Profesi Ners	15	15.5%	4	4.1%	0	0.0%

Pertanyaan	Tingkat Pendidikan	Ya		Tidak		Netral	
		N	%	N	%	N	%
5. Apakah anda setuju jika perkuliahan secara <i>offline</i> (tatap muka) dilakukan pada semester depan ?	D3	21	21.6%	2	2.1%	0	0.0%
	S1	41	42.3%	13	13.4%	1	1.0%
	Profesi Ners	17	17.5%	2	2.1%	0	0.0%
6. Apakah anda setuju jika perkuliahan online/daring (dalam jaringan) selama karantina ?	D3	22	22.7%	1	1.0%	0	0.0%
	S1	46	47.4%	9	9.3%	0	0.0%
	Profesi Ners	18	18.6%	1	1.0%	0	0.0%
7. Apakah anda setuju adanya pembagian sembako sebagai salah satu bantuan selama pandemik Covid-19?	D3	23	23.7%	0	0.0%	0	0.0%
	S1	50	51.5%	5	5.2%	0	0.0%
	Profesi Ners	19	19.6%	0	0.0%	0	0.0%

Tabel 4.3 merupakan hasil analisis distribusi jawaban responden kuesioner sikap diketahui dari 7 pertanyaan terdapat jawaban dari tingkat pendidikan S1 jawaban “Ya” paling banyak pada pertanyaan nomor satu pada mahasiswa S1 dengan persentase 53.6% sedangkan jawaban “Tidak” paling banyak pada pertanyaan nomor 4 dengan persentase jawaban 26.8% dan jawaban “Netral” paling banyak pada pertanyaan nomor satu dengan persentase 2.1%.

4.1.6. Kategori Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19

Pada penelitian ini kategori penilaian pada variabel pengetahuan digunakan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan yang dilakukan oleh mahasiswa kesehatan di Kota Kudus. Hasil kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4. Kategori Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19

Variabel	N	%
Pengetahuan terkait Pencegahan Covid-19		
Baik	89	91.8
Cukup	8	8.2
Kurang	0	0
Total	97	100

Tabel 4.4 menunjukkan dari 97 responden yang telah menjawab kuesioner tentang pengetahuan didapatkan hasil kategori baik sebanyak 89 mahasiswa (91.8%), kategori cukup sebanyak 8 mahasiswa (8.2%), dan tidak adanya responden yang memiliki jawaban kurang. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa kesehatan di Kota Kudus mengenai pencegahan covid-19 sudah baik.

4.1.7. Kategori Tingkat Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19

Pada penelitian ini kategori penilaian pada variabel sikap digunakan untuk melihat bagaimana tingkat sikap dan upaya pencegahan yang dilakukan oleh mahasiswa kesehatan di Kota Kudus. Hasil kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5. Kategori Tingkat Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19

Variabel	N	%
Sikap terkait Pencegahan Covid-19		
Positif	96	99.0
Negatif	1	1.0
Total	97	100

Tabel 4.5 menunjukkan dari 97 responden yang telah menjawab kuesioner tentang sikap didapatkan hasil kategori positif sebanyak 96 mahasiswa (99.9%), kategori negatif sebanyak 1 mahasiswa (1.0%). Hal ini membuktikan bahwa sikap mahasiswa kesehatan di Kota Kudus mengenai pencegahan covid-19 sudah baik.

4.1.8. Hubungan Pengetahuan dan Sikap

Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner *google form* dengan jumlah responden sebanyak 97 responden. Uji korelasi menggunakan *Spearman rho* jika data yang didapatkan tidak normal dan tidak homogen sehingga diperlukan uji non parametrik. Hasil dari korelasi dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kota Kudus

Korelasi	Sikap	Nilai p
Pengetahuan	0.243*	0.000

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan apabila memiliki nilai $p < 0.05$, dan pada kedua variabel menunjukkan nilai p sebesar 0.000. Dengan itu keduanya memiliki hubungan yang lemah dengan nilai yang didapatkan yaitu $R = 0.243$.

4.2. Pembahasan

Mahasiswa kesehatan adalah garda terdepan dalam pencegahan covid-19. Dengan munculnya pandemik covid-19 membuat masyarakat mengalami ketakutan dan kecemasan, sehingga mahasiswa kesehatan yang nantinya menjadi lulusan tenaga kesehatan yang profesional harus memiliki potensi yang baik dalam pengetahuan maupun sikap, yang nantinya dapat disalurkan kepada masyarakat yang tidak mengetahui cara memutus rantai penularan dari covid-19.

Pada uji validitas dan uji reliabilitas yang diujikan kepada 30 responden dimana pada uji validitas menggunakan 8 item pertanyaan pengetahuan dan 7 item pertanyaan sikap, kedua pertanyaan tersebut didapatkan hasil valid dengan nilai > 0.3610 , hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Janna & Herianto, 2021), dimana nilai r tabel yang memiliki nilai > 0.3610 maka dinyatakan valid. Pada nilai *Cronbach's Alpha*

dari kedua kuesioner menunjukkan bahwa pada kuesioner pengetahuan didapatkan nilai 0.692 dan pada kuesioner sikap didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.601. Nilai *Cronbach's Alpha* dari kedua kuesioner menunjukkan bahwa nilai >0.600 , maka dapat dikatakan bahwa kedua kuesioner tersebut reliabel (Fanani *et al.*, 2017), sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* jika dalam kategori lemah yaitu >0.600 dan jika dalam kategori kuat dengan nilai <0.900 (Taber, 2018).

Pada analisis sosiodemografi penelitian didominasi responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak 84.5% (82 responden). Hal ini sesuai dengan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang upaya pencegahan penyebaran covid-19 dimana mayoritas adalah perempuan sebanyak 90.7% (97 responden) (Hamzah, 2020) dan selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas yang mengisi kuesioner adalah perempuan sebanyak 61.2% (Peng *et al.*, 2020). Jika dilihat berdasarkan semester pada jumlah responden dalam penelitian ini semester 2 sebanyak 19.6% (19 responden), semester 6 sebanyak 23.7% (23 responden), dan semester 8 sebanyak 56.7% (55 responden), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat semester maka semakin tinggi pula pengetahuan dan sikap yang dimiliki mahasiswa (Wulandari, 2021). Analisis sosiodemografi responden berdasarkan jumlah mayoritas didominasi oleh jurusan keperawatan sebanyak 52.6% (51 responden) dan yang paling sedikit oleh jurusan

kesehatan masyarakat 1.0% (1 responden). Sedangkan pada analisis sosiodemografi responden berdasarkan asal universitas mayoritas didominasi oleh Universitas Muhammadiyah Kudus sebanyak 66.0% (64 responden) dan yang paling sedikit didominasi oleh Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus dan Akademi Kebidanan Muslimat NU Kudus sebanyak 1.0% (1 responden).

Analisis pengetahuan mahasiswa kesehatan dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada mahasiswa kesehatan tentang covid-19. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki nilai pengetahuan yang baik. Pada pertanyaan nomor satu dengan nilai benar sangat tinggi dengan persentase 55.7% (54 responden), yang berarti jenis infeksi dari penyakit covid-19 adalah berasal dari virus. Pada pertanyaan nomor dua dengan nilai salah sangat tinggi dengan persentase 22.7% (22 responden), hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa kesehatan meyakini bahwa covid tidak sama dengan jenis SARS pada tahun 2003. Pada pernyataan tersebut tidak selaras dengan jurnal penelitian (Hu *et al.*, 2018), yang menyatakan bahwa SARS 2003 sama dengan covid-19 karena keduanya menyebar melalui udara dan menunjukkan bahwa SARS 2003 memiliki dampak yang lebih berbahaya karena pada tingkat kematian SARS 2003 sebanyak (9.6%) lebih tinggi dibandingkan covid-19 sebanyak (kurang dari 5%). Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan sudut pandang mahasiswa, dimana mahasiswa kesehatan sebagai tenaga kesehatan harus mempunyai cara berfikir atau informasi yang baik terutama dalam hal penanganan

covid-19. Karena sebagai mahasiswa memiliki peran aktif dalam melakukan pencegahan pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi terhadap covid-19 (So'o *et al.*, 2022).

Analisis sikap mahasiswa kesehatan dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada mahasiswa kesehatan tentang covid-19. Hasil dari penelitian didapatkan mayoritas responden baik. Pada pertanyaan nomor satu didapatkan hasil respon “Ya” paling tinggi sebanyak 53.6% (52 responden), pada pernyataan “Tidak” jawaban didominasi terdapat pada nomor empat dengan persentase 26.8% (26 responden), dan pernyataan jawaban netral paling tinggi nomor satu didapatkan sebanyak 1.0% (1 responden) dimana mahasiswa kesehatan menyatakan bahwa tidak mengetahui apakah menjaga pola makan akan mencegah dan mengobati covid-19, hal tersebut tidak selaras dengan penelitian (Asri *et al.*, 2021), yang menyatakan bahwa tidak hanya menjaga pola makan namun dengan melakukan gaya hidup sehat dapat memutus rantai penularan dan mencegah resiko terkena penyakit terutama pada covid-19, dengan melakukan pola hidup sehat tubuh akan lebih maksimal dalam proses metabolisme. Cara mencegah covid-19 dapat melakukan PHBS dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi, berolahraga, menjaga kebersihan lingkungan, istirahat cukup, tidak merokok, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan sabun dan air mengalir (Utami & Sani, 2021).

Pada saat ini pemerintah telah melakukan upaya pencegahan dengan mengadakan vaksinasi secara gratis untuk menanggulangi virus covid-19 di

Indonesia. Dalam upaya tersebut Kemenkes RI mendistribusikan 8 jenis vaksin diantaranya Sinovac, AstraZeneca, Pfizer, Sinopharm, Novavax, Moderna, dan Sputnik V. Namun, pada wilayah Kota Kudus menyediakan 4 jenis vaksin yaitu, Sinovac, AstraZeneca, Pfizer, dan Moderna (Khairunissa Febriyanti *et al.*, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Firman, 2020) dampak covid-19 dalam pembelajaran mahasiswa didapatkan hasil pada pembelajaran covid-19 yang dari *offline* diubah menjadi pembelajaran secara *online*. Hal tersebut merupakan salah satu cara dari Pemerintah dalam menjaga jarak supaya mengurangi kontak langsung secara fisik dengan orang-orang sekitar. Menurut WHO menjelaskan bahwa penghentian penyebaran covid-19 dapat dilakukan dengan menghentikan kegiatan perkuliahan yang banyak melibatkan kerumunan. Dari pernyataan tersebut banyak mahasiswa dengan respon positif ikut bekerja sama dalam memutus rantai virus dan sebagai gantinya Pemerintah menganjurkan mengganti dengan pembelajaran di semester depan secara tatap muka. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik.

Pada kategori tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan didapatkan hasil baik dengan nilai paling tinggi 89 (91.8%), hasil cukup 8 (8.2%), dan tidak menunjukkan kategori dengan hasil kurang, hal tersebut didukung oleh penelitian dari (Sukesih *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa pada kategori baik paling tinggi sebanyak 228 (51.35%) dan paling rendah pada kategori kurang sebanyak 74 (16.76%) dan didukung oleh penelitian (Hartati *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa kategori baik dengan nilai 109 (94.8%), dan

pada kategori cukup sebesar 6 (5.2%), dan tidak adanya responden pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa kesehatan di Kota Kudus mengenai covid-19 dikategorikan sebagai pengetahuan yang baik.

Pada kategori tingkat sikap mahasiswa kesehatan didapatkan hasil positif dengan nilai paling tinggi dengan nilai 96 (99.0%), dan pada kategori negatif dengan nilai 1 (1.0%), hal ini didukung penelitian oleh (Rompis *et al.*, 2021) yang menunjukkan bahwa pada kategori positif mendapatkan nilai sebesar 224 (100%), dan pada kategori negatif mendapatkan nilai 0 (0.0%) dan didukung juga penelitian oleh (Nia C, 2021), dengan nilai pada kategori positif sebesar 73 (79.3%), dan pada kategori negatif menunjukkan hasil 19 (20.7%). Hal ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap pencegahan covid-19 di Kota Kudus dikategorikan sebagai sikap yang positif.

Pada kedua variabel pada uji *spearman rho* didapatkan hasil nilai *p value* 0.016 (<0.05), dimana terdapat hubungan positif antara keduanya dan menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pengetahuan terhadap informasi covid-19, maka akan semakin baik nilai sikap berdasarkan pemahaman tentang informasi tentang penyakit. Pengetahuan terbentuk dari informasi tentang penanganan dan pemahaman tentang penyebab covid-19, dengan pengetahuan tersebut akan memungkinkan mendapatkan informasi yang baik untuk mengurangi resiko penularan covid-19. Peran Pemerintah dilakukan saat ini yaitu mempersiapkan mahasiswa kesehatan yang akan menjadi calon tenaga kesehatan untuk mencegah, pengendali infeksi dan

memastikan bahwa informasi yang nantinya diberikan kepada masyarakat dipatuhi secara ketat terutama dengan munculnya gelombang baru dari pandemik dan diharapkan mencakup protokol kesehatan (Ampofo dan Aidoo, 2022).

Kekurangan dari penelitian ini adalah penyebaran kuesioner peneliti yang kurang meluas, sehingga menyebabkan ketidakmampuan peneliti untuk memastikan kebenaran responden dalam mengisi kuesioner, responden yang mengirim jawaban secara berulang. Karena ini merupakan penelitian yang datanya diambil secara *online*, yang berdampak kepada mahasiswa kesehatan yang tidak memiliki akses internet sehingga tidak bisa mengakses dan tidak memungkinkan untuk direkam yang menyebabkan kuesioner tidak bisa diakses oleh seluruh mahasiswa kesehatan di Kota Kudus. Sehingga peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup hanya kepada responden yang memiliki kriteria inklusi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Kota Kudus dengan nilai <0.05 .
2. Pengetahuan mahasiswa kesehatan terkait pencegahan terhadap covid-19 dikategorikan baik.
3. Sikap mahasiswa kesehatan terkait pencegahan terhadap covid-19 dikategorikan baik.
4. Terdapat dampak dari pandemic covid-19 yaitu perkuliahan yang semula *offline* menjadi *online*, dengan gejala demam $>37^{\circ}\text{C}$, nyeri dada, nyeri tenggorokan, kehilangan indra penciuman, dan indra perasa.

5.2. Saran

1. Bagi perguruan tinggi diharapkan akan menjadi evaluasi terkait penularan virus Covid-19 dan untuk meningkatkan sikap mahasiswa kesehatan terhadap Covid-19 dapat mengadakan sosialisasi dan promosi kesehatan.
2. Diharapkan akan terus dilakukan pembaharuan kuesioner sesuai dengan kondisi Covid-19 terkiri seiring berjalannya waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib. (2011). *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : *Salam Jurnal*, vol.7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Alzoubi, H., Alnawaiseh, N., Al-Mnayyis, A., Abu-Lubad, M., Aqel, A., & Al-Shagahin, H. (2020). Covid-19 - Knowledge, attitude and practice among medical and non-medical university students in Jordan. *Journal of Pure and Applied Microbiology*, 14(1), 17–24. <https://doi.org/10.22207/JPAM.14.1.04>
- Ampofo, R. T., & Aidoo, E. N. (2022). Structural equation modelling of COVID-19 knowledge and attitude as determinants of preventive practices among university students in Ghana. *Scientific African*, 16, e01182. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2022.e01182>
- Ardiyanto, A., Purnamasari, V., Sukanto, S., & Setianingsih, E. (2020). Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Status Kebugaran Jasmani di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD. *Jendela Olahraga*, 5(2), 131–140. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6216>
- Asri, I. H., Lestarini, Y., Husni, M., Muspita, Z., & Hadi, Y. A. (2021). Edukasi Pola Hidup Sehat Di Masa Covid-19. *Jurnal Abdi Populika*, 2(1), 56–63. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/abdipopulika/article/view/3105>
- Cahyani, N. M., Indriyanto, E., & Masripah, S. (2016). Uji Validitas dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan dan Pembelian. *Information System For Educators and Professionals*, 1(1), 21–34.
- Ditjen Dikti Kemdikbud RI. (2020). *Buku Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19 : Pengabdian Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19*.
- Fanani, I., Djati, S. P., & Silvanita, K. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) (Studi Kasus Rsu Uki). *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 401–408.
- Ferdous, M. Z., Islam, M. S., Sikder, M. T., Mosaddek, A. S. M., Zegarra-Valdivia, J. A., & Gozal, D. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 outbreak in Bangladesh: An onlinebased cross-sectional study. *PLoS ONE*, 15(10 October), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239254>
- Firman. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Bioma*, 2(1), 14–20.

- Habas, K., Nganwuchu, C., Shahzad, F., Gopalan, R., Haque, M., Rahman, S., Majumder, A. A., & Nasim, T. (2020). Resolution of coronavirus disease 2019 (COVID-19). *Expert Review of Anti-Infective Therapy*, 18(12), 1201–1211. <https://doi.org/10.1080/14787210.2020.1797487>
- Hafandi, Z., & Ariyanti, R. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), 102–111. <https://doi.org/10.36998/jkmm.v8i2.102>
- Hamzah, B. (2020). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Bali Health Published Journal*, 2(1 SE-Articles), 1–12. <http://ejurnal.stikeskesdamudayana.ac.id/index.php/bhpj/article/view/199>
- Hartati, R., Imbiri, M. J., & Setiani, D. (2020). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Infeksi COVID-19 Selama Pembelajaran Daring di Poltekkes Kemenkes Jayapura. *Jurnal Poltekkes Jayapura*, 12(1), 7–13.
- Hu, D., Zhu, C., Ai, L., He, T., Wang, Y., Ye, F., Yang, L., Ding, C., Zhu, X., Lv, R., Zhu, J., Hassan, B., Feng, Y., Tan, W., & Wang, C. (2018). Genomic characterization and infectivity of a novel SARS-like coronavirus in Chinese bats. *Emerging Microbes and Infections*, 7(1). <https://doi.org/10.1038/s41426-018-0155-5>
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*. 18210047.
- Kemenkes, R. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease COVID-19. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 9(2), 1–214. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.9.2.i-iii>
- Khairunissa Febriyanti, Erlina Dwi Cahyani, Nabilah Mumtaz Subur, Trimawartinah, & Eva Sarah Sutarya. (2022). Identifikasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Tahun 2021. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 83–88. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.vol1.iss2.99>
- Khusairi, H. (2020). Peran Masyarakat Dan Mahasiswa Dalam Mengatasi Covid-19 Melalui Pembentukan Kelompok Relawan Sat Gugus. *Al Dzahab Islamic Economy Journal*, 1(1), 2020–2038. <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/25/15472271/update-25-april-kasus-covid-19-di->

- Kustantya, N. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 31–33. <https://doi.org/10.22219/jk.v4i1.2378>
- Mohamadian, M., Chiti, H., Shoghli, A., Biglari, S., Parsamanesh, N., & Esmaeilzadeh, A. (2020). COVID-19: Virology, biology and novel laboratory diagnosis. *Journal of Gene Medicine*, 23(2), 1–11. <https://doi.org/10.1002/jgm.3303>
- Nia Cahyaningrum, D. H. (2021). Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang pencegahan covid-19 pada mahasiswa kesehatan 1. *Jurnal Human Care*, 6(3), 569–577. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/1375>
- Peng, Y., Pei, C., Zheng, Y., Wang, J., Zhang, K., Zheng, Z., & Zhu, P. (2020). A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China. *BMC Public Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09392-z>
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 780–790. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3073>
- Rajaratenam, S. G., Martini, R. D., & Lipoeto, N. I. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usila di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 225–228. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.96>
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67–82. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1401060>
- Rompis, a Y., Sandra, S., Wulandari, P. a, & ... (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan terhadap COVID-19 pada Mahasiswa Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter Angkatan 2018-2019 Fakultas *Jurnal Kedokteran ...*, 21(3), 275–285. <https://doi.org/10.24815/jks.v21i3.23991>
- Sari, D. P. dan N. S. 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan*

- So'o, R. W., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). Fakto- faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat di kota kupang mengenai covid - 19. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76–87.
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Suni, N. S. P. (2021). Tingginya Kasus Aktif dan Angka Kematian Akibat Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 13(3), 13–18. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-3-I-P3DI-Februari-2021-1957.pdf
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Taber, K. S. (2018). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Research in Science Education*, 48(6), 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>
- Taghrir, M. H., Borazjani, R., & Shiraly, R. (2020). COVID-19 and iranian medical students; A survey on their related-knowledge, preventive behaviors and risk perception. *Archives of Iranian Medicine*, 23(4), 249–254. <https://doi.org/10.34172/aim.2020.06>
- Utami, F. A., & Sani, F. (2021). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia Description of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in The Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemi Era in Indonesia Covid-19 perilaku*. 1, 197–209.
- Wadood, A., Mamun, A., & Rafi, A. (2020). Knowledge, attitude, practice and perception regarding COVID-19 among students in Bangladesh: Survey in Rajshahi University. *Rajshahi University*, 1(1), 1–24. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia
- World Health Organization. (2021). *No Titl*. <https://covid19.who.int/>
- Wu, Z., & McGoogan, J. M. (2020). Characteristics of and Important Lessons

from the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(13), 1239–1242. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2648>

Wulandari, A. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal*, 4(1), 46–51. <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

